

[COVER]

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOTA SERANG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Sejak pertama kali diidentifikasi pada akhir tahun 2019, virus ini dikategorikan sebagai Penyakit Infeksi Emerging (PIE) karena sifatnya yang baru (*novel*), memiliki daya tular yang sangat tinggi melalui droplet dan aerosol, serta potensi mutasi genetik yang cepat (menghasilkan berbagai varian seperti Alpha, Delta, Omicron, hingga subvarian turunannya). Walaupun status pandemi global telah dicabut, SARS-CoV-2 kini bertransisi menjadi penyakit endemi global yang tetap memerlukan pengawasan ketat, surveilans genomik, dan manajemen risiko berbasis wilayah guna mencegah terjadinya lonjakan gelombang kasus baru (*outbreak*).

Kota Serang, sebagai Ibu Kota Provinsi Banten, memiliki karakteristik spasial dan demografis unik yang memengaruhi dinamika transmisi penyakit menular. Menjadi titik kumpul mobilitas harian (*komuter*) bagi aparat sipil negara, pekerja swasta, dan pedagang dari wilayah penyangga seperti Kabupaten Serang, Pandeglang, Lebak, dan Kota Cilegon.

Berdasarkan data historis Profil Kesehatan Kota Serang, perkembangan kasus COVID-19 di wilayah ini sempat fluktuatif dengan beban kasus ribuan terkonfirmasi positif yang tersebar di beberapa kecamatan padat (seperti Kecamatan Serang, Cipocok Jaya, dan Taktakan). Fluktuasi kasus ini didorong oleh klaster perkantoran, klaster keluarga, dan interaksi di fasilitas publik. Pengalaman masa lalu menunjukkan bahwa kapasitas tempat tidur isolasi rumah sakit (seperti di RSUD Banten dan rumah sakit swasta lokal) serta kesiapan logistik puskesmas di Kota Serang memegang peranan krusial saat menghadapi lonjakan transmisi komunitas.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Serang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. [Tambahkan sesuai Arah/Tujuan Dinas Kesehatan dalam penyusunan Peta Risiko Covid-19]

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Serang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	55.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Serang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	24.73
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	34.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Serang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	25.00%	50.33
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	97.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	91.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	92.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Serang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Serang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Banten
Kota	Kota Serang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.17
ANCAMAN	27.00
KAPASITAS	84.62
RISIKO	18.98
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Serang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Serang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 27.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.17 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 84.62 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 18.98 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan/ Gap anggaran yang di perlukan dengan yang di siapkan	Koordinasi dengan Tim Kerja PEP Dinas Kesehatan Kota Serang terkait dengan Kebutuhan anggaran yang harus di siapkan Untuk penanggulangan KLB Covid-19	SIKKHKL PEP	SEPTEMBER 2026	
2	Surveilans Puskesmas/ <i>persentase puskesmas yang Melakukan respon alert <24 jam</i>	Evaluasi ketepatan, Kelengkapan Dan respon alert <24 jam SKDR dengan surveilans Puskesmas	SIKKHKL	AGUSTUS 2026	
3	Surveilans Rumah Sakit/ <i>Ketepatan laporan SKDR Surveilans puskesmas</i>	Evaluasi ketepatan, Kelengkapan Dan respon alert <24 jam SKDR dengan surveilans Rumah Sakit	SIKKHKL	AGUSTUS 2026	

Serang, 26 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kota Serang



Dr. H. AHMAD HASANUDDIN MIM.Kes
NIP.19700122003121005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	-	-	-	-	-	-
2	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-

Kapasitas

No	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan				Gap antara anggaran yang di siapkan dengan anggaran yang di perlukan untuk penanggulangan kasus Covid-19 maih tinggi	

	Kesiapsiagaan Puskesmas	Puskesmas yang merespon alert SKDR <24 jam dengan target (minimal 80%) Masih belum tercapai				
	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	Ketepatan Laporan SKDR rumah sakit dengan target (minimal 80%) masih belum tercapai				

4. Poin-poin masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Gap Anggaran yang disiapkan dan yang diperlukan untuk penanggulangan kasus Covid-19
2	Respon alert SKDR puskesmas masih belum sesuai dengan target yang di tentukan
3	Ketepatan laporan SKDR Rumah sakit masih belum sesuai dengan target yang sudah ditentukan

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran kewaspadaan dan penanggulangan/ <i>Gap anggaran yang di perlukan dengan yang di siapkan</i>	Koordinasi dengan Tim Kerja PEP Dinas Kesehatan Kota Serang terkait dengan Kebutuhan anggaran yang harus di siapkan Untuk penanggulangan KLB Covid-19	SIKKHKL, PEP	SEPTEMBER 2026	-
2	Surveilans Puskesmas/ <i>persentase puskesmas yang Melakukan respon alert <24 jam</i>	Evaluasi ketepatan, Kelengkapan Dan respon alert <24 jam SKDR dengan surveilans Puskesmas	SIKKHKL	AGUSTUS 2026	-
3	Surveilans Rumah Sakit/ <i>Ketepatan laporan SKDR Surveilans puskesmas</i>	Evaluasi ketepatan, Kelengkapan Dan respon alert <24 jam SKDR dengan surveilans Rumah Sakit	SIKKHKL	AGUSTUS 2026	-

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	HERAWATI, SKM. MM	KATIM SURVEILANS	DINAS KESEHATAN KOTA SERANG
2	ISNI INDRIANI	STAFF SURVEILANS	DINAS KESEHATAN KOTA SERANG
3	AZIM ADESTIA MIFTAHURAHMAN, SH	STAFF SURVEILANS	DINAS KESEHATAN KOTA SERANG